

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pentingnya Motivasi dan Minat dalam Belajar

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di atas, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Permasalahan penelitian telah terjawab bahwa motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Aarrahmah Papar Kediri.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hubungan korelasi dapat diketahui nilai R sebesar 0,562 atau dalam kategori hubungan yang sedang antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar. Adapun persentase hubungan secara bersama-sama diperoleh hasil 31,6%. Hal ini berarti semakin terbiasa siswa berminat dalam belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa serta semakin tinggi motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pula. Dengan demikian, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa maka minat belajar perlu diintensitaskan atau sering dilakukan dan motivasi belajar perlu ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasliman dalam Susanto bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi

antara berbagai faktor yang memengaruhi baik internal maupun eksternal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa sedang faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar siswa. Faktor internal dalam memengaruhi hasil belajarnya meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Kebiasaan belajar dan motivasi belajar termasuk salah satu unsur faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.¹

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Pengaruh Hipotesis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.	$t_{hitung} = 3,830$	$t_{tabel} = 2,015$	H_a diterima dan H_o ditolak	Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian terhadap siswa kelas VI MI Arrahmah Paar Kediri menunjukkan bahwa dari pengujian terhadap hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien dari motivasi belajar terhadap hasil belajar bertanda positif. Besar pengaruhnya korelasi sebesar 24,6%. Motivasi belajar memiliki pengaruh cukup besar terhadap hasil belajar namun hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar saja. Akan tetapi, ada beberapa faktor lain yang memengaruhi timbulnya hasil belajar. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 12

intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri seorang individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Motivasi belajar merupakan faktor keberhasilan belajar siswa yang berasal dari dalam diri individu siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga sekolah, dan masyarakat.²

Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya hasil belajar yang maksimal pada diri siswa dapat dilihat dari sikap siswa dalam motivasi atau hasrat untuk melakukan belajar yang tinggi. Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan siswa untuk belajar. Hal ini dianggap lebih baik dibanding dengan segala sesuatu kegiatan yang tanpa adanya maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa memang ada motivasi untuk belajar sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik. Peranan motivasi dalam menentukan hasil belajar seperti yang diungkapkan oleh Sardiman dalam Rohmah bahwa “kegiatan belajar melahirkan motivasi, kalau ada motivasi maka hasil belajar akan menjadi optimal”.³ Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan makin berhasil pula pelajaran yang dipelajarinya. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha

² ibid

³ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 261

belajar bagi siswa yang akhirnya akan menghasilkan tujuan yang memuaskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VI MI Arahmah Papar Kediri sudah dalam kategori tinggi. Maka dapat diartikan bahwa siswa-siswi kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri memiliki motivasi dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta mandiri dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Rohmah yang menyebutkan ada beberapa ciri orang memiliki motivasi, yaitu:⁴

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Cepat bosan pada tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikemukakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan memengaruhi hasil belajar yang memuaskan, begitu pula sebaliknya. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik dari dalam siswa maupun luar siswa. Faktor dari dalam siswa yang dapat

⁴ Ibid, hlm. 249

memengaruhi hasil belajar siswa salah satunya motivasi belajar siswa. Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang menjadi pendorong siswa untuk mendayagunakan potensi pada dirinya dan diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Tujuan belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa.⁵ Sejalan dengan itu, motivasi siswa dalam belajar dibagi menjadi empat, yaitu: mendorong berbuat, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan, serta pendorong usaha dan pencapaian prestasi.⁶

Motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan atau hasil belajar. Tinggi rendahnya siswa selalu dijadikan indikator baik buruknya hasil belajar siswa. Tidaklah menjadi berarti betapapun baiknya potensi anak (seperti kemampuan intelektual atau bakat), lengkapnya sarana belajar, dan materi yang akan diajarkan, jika siswa tidak termotivasi dalam belajarnya, maka pelaksanaan belajar mengajar tidak akan berlangsung optimal. Maka dari itu, siswa akan melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dasar penggerak yang mendorong siswa untuk belajar adalah motivasi. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh dari motivasi belajar mengakibatkan semakin meningkatnya nilai hasil belajar siswa.

⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 180

⁶ Euis Karwati, *Manajemen Kelas Classroom Management*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 169

C. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Tabel 5.2 Hasil Pengujian Pengaruh Hipotesis Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.	$t_{hitung} = 2,447$	$t_{tabel} = 2,015$	H_a diterima dan H_o ditolak	Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian terhadap siswa kelas VI MI Arrahmah Papan Kediri menunjukkan bahwa dari pengujian terhadap hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien dari motivasi belajar terhadap hasil belajar bertanda positif. Besar pengaruhnya korelasi sebesar 11,7%. Minat belajar memiliki pengaruh yang tidak begitu besar terhadap hasil belajar namun hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar saja. Akan tetapi, ada beberapa faktor lain yang memengaruhi timbulnya hasil belajar. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri seorang individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Adanya hasil belajar yang memuaskan pada diri siswa dapat dilihat dari sikap siswa dan minat belajar dalam sehari-hari. Hal ini sesuai pendapat Suryabrata dalam Djaali merumuskan cara belajar yang efisien

adalah dengan usaha sekecil-kecilnya namun memberikan hasil yang sebesar-besarnya bagi perkembangan individu yang belajar. Mengenai cara belajar yang efisien belum menjamin keberhasilan dalam belajar. Namun, yang paling penting siswa mampu mempraktikkannya dalam belajar sehari-hari, sehingga lamakelamaan menjadi kebiasaan, baik di dalam kelas maupun di luar sekolah yang akhirnya akan didapati nilai atau hasil yang tinggi.⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VI MI Arahmah Papar Kediri sudah dalam kategori cukup tinggi, hal tersebut karena adanya beberapa faktor yang menunjang dalam membangkitnya minat dalam belajar. Berikut faktor faktor yang mempengaruhi timbulnya minat minat belajar:⁸

1. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
2. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersediaanya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
3. Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk belajar.
4. Rasa haus informasi dan rasa ingin tahu, terutama masalah-masalah yang aktual.

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 129

⁸ Slameto, hlm. 185

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan bahwa minat belajar siswa yang timbul akan dapat menghasilkan tujuan atau hasil belajar yang maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat dinyatakan dalam hasil nilai atau skor yang diperoleh dari hasil tes materi pelajaran tertentu. Hasil dan bukti seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek tertentu, diantaranya pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti, dan sikap. Salah satu bukti siswa telah mendapatkan hasil belajar yang baik adalah siswa tersebut telah melakukan belajar yang rutin serta berminat terhadap apa yang akan ia pelajari.⁹ Hal ini membuktikan bahwa semakin seseorang berminat dalam belajar maka akan semakin meningkatkan hasil belajar. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada minat dan kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan belajar teratur dimulai dari cara siswa membuat jadwal dan melaksanakannya, membaca buku yang kemudian membuat catatan atau garis besar, cara mengikuti pelajaran, menyelesaikan tugas atau latihan, mengikuti kegiatan belajar kelompok, sampai belajar mandiri di rumah. Cara-cara belajar tersebut harus dimulai oleh diri sendiri tiap individu dengan membiasakan diri dan mendisiplinkan diri dalam belajar. Hindari

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 30

belajar dalam tempo lama dan kadar belajar yang berat pada saat mau menghadapi ujian, sebab akan kurang membantu keberhasilan siswa.